



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi
Akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Maulana Malik
Ibrahim)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
NANIK RISMA NADIA
NPM. 21801082177



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG
2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer sebanyak 196 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*. Dari hasil tes regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 16 dapat mengetahui bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Dengan dibuktikan secara parsial bahwa dari ketiga variabel independen masing-masing mempunyai nilai signifikan dari uji $t < \alpha 0,05$. Dan dibuktikan lagi secara simultan memperoleh nilai signifikan $F < 0,05$.

Kata Kunci: Sikap Etis Mahasiswa, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

The purpose of this study is to the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on the ethical attitudes of accounting students at the Islamic University of Malang and the State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim, either partially or simultaneously. This research is causal comparative with quantitative approach. The data processed in this study is primary data as many as 196 respondents with Purposive Sampling technique. The technique of collecting data is through distributing questionnaires through google form. From the results of multiple linear regression tests using SPSS 16 software, it can be seen that there is a positive and significant influence on intellectual intelligence (IQ), emotional intelligence (EQ) and spiritual intelligence (SQ) on the ethical attitudes of accounting students. It is partially proven that each of the three independent variables has a significant value from the t test <0.05 . and proved again simultaneously to obtain a significant value of $F < 0.05$.

Keywords : *Student Ethical Attitude, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan pemegang pondasi awal dalam menentukan sebuah pengetahuan dan pengetahuan yang baru untuk kehidupan yang layak. Sebuah pendidikan masih memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan kualitas suatu bangsa dan kemajuan negara. Dengan adanya pendidikan bisa merubah perilaku manusia menjadi lebih baik sehingga dapat memajukan suatu negara dalam berbagai bidang, baik dalam bidang pembangunan maupun pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Dari waktu kewaktu eksistensi perkembangan profesi akuntan selalu diakui oleh masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Dari perkembangannya profesi akuntan akan memberikan banyak dampak positif. Salah satu faktor dampak positif timbulnya perkembangan itu sendiri adalah banyaknya kebutuhan tenaga kerja dari berbagai bidang jasa. Salah satunya seorang akuntan di pemerintah maupun lingkungan bisnis. Namun pada saat ini banyak isu-isu yang diperbincangkan oleh masyarakat mengenai kasus etika di dalam dunia bisnis dan keprofesian akuntan sehingga dapat menimbulkan banyaknya kejahatan-kejahatan yang sudah sering terjadi pada akhir-akhir ini. Untuk dapat menjunjung integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi perlunya mempunyai sikap etis seorang akuntan yang baik. Karena memiliki sikap etis seorang akuntan sangatlah diperlukan untuk dapat menentukan posisi dan citranya dalam memangku jasa profesi akuntan.

Seperti yang sudah terjadi fenomena di negara Indonesia sendiri yaitu kasus PT. Garuda Indonesia dimana adanya pelanggaran yang dilakukan pihak Akuntan Publik (AP) atau auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Disimpulkan dari berita yang diadopsi dari web kementerian keuangan Indonesia bahwa adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi dan Standar Auditing sehingga membuat pihak auditor dikenakan sanksi pembekuan izin selama kurang lebih 12 bulan selain itu mendapat sanksi berupa denda uang sebesar 100 juta dan sebanyak 250 juta dari pihak OJK dan BEI.

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/>.

Kasus korupsi berskala besar lainnya yang melibatkan PT. Asuransi Jiwasraya menetapkan 5 tersangka dalam pengelolaan dana investasi. Ketua BPK telah melakukan dua kali investigasi sepanjang tahun 2010-2019. Menunjukkan hasil telah melakukan modifikasi laporan keuangan pada tahun 2006. Yang kenyataan rugi di modifikasi sedemikian rupa oleh jiwasraya. Sehingga total kerugian yang di alami jiwasraya hingga akhir september 2019 adalah 13,7 triliun namun hal ini di tutupi atau di manipulasi oleh pihak jiwasraya sehingga menghasilkan laba semu. Data yang telah diperoleh tersebut telah diakses dari berita online, yang ada di laman zone tv.

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/17/320/2154310/fakta-terkini-kasus-jiwasraya-manipulasi-laporan-keuangan-hingga-rencana-penyelesaian>.

Terjadinya penyimpangan diatas dikarenakan tidak adanya sikap etis seorang akuntan yang sesuai dengan prinsip-prinsip umum yang sudah berlaku pada diri seorang akuntan. Pada dunia organisasi dan pekerjaan sikap merupakan perilaku yang penting, karena sikap merupakan cerminan perilaku seseorang dalam bertingkah laku. Sikap etis seorang akuntan sangatlah diperlukan di dalam dunia kerja karena pada dunia kerja dituntut memiliki sikap professional dan etis dalam keberlangsungan pekerjaan. Penanaman sikap etis dan professional harus dimulai dari sejak dini. Agar seseorang tidak kaget dan sudah terbiasa dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Di dalam keseharian seseorang, termasuk mahasiswa masih banyak dijumpai dengan adanya fenomena-fenomena kecurangan sehingga dapat mengancam sikap etis seorang mahasiswa. Contohnya yang dilakukan mahasiswa adalah kecurangan absensi kelas dengan memberikan suatu imbalan maupun sukarela karena absensi menjadi prasyarat ketentuan untuk mengikuti ujian semester. Kasus lain yang berbeda pada mahasiswa saat berlangsungnya ujian semester dengan sesama teman mahasiswa membuat catatan-catatan kecil yang digunakan untuk bahan contekan dan kasus yang terakhir melakukan pengeditan tugas-tugas mahasiswa lain untuk dijadikan contekan dalam pengumpulan tugas dari dosen.

Menurut Hikmatul, dkk (2019) Sikap etis dalam diri seseorang dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual. Semakin tinggi tingkat faktor tersebut maka akan berpengaruh baik terhadap pembentukan sikap etis dari seorang akuntan. Bahwa sudah disimpulkan ada tiga pengelompokan dari suatu kecerdasan yang dimiliki seseorang. Seorang ahli psikolog menyatakan bahwa kecerdasan

seseorang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan Spiritual Hanafi (2010). Kecerdasan intelektual atau yang lebih dikenal dengan IQ (*Intelligence Quotient*) adalah suatu potensi yang sudah dimiliki oleh seseorang untuk dapat menelaah dan bernalar sesuatu dengan melalui alat-alat berfikir. Dalam kehidupan masyarakat tingginya suatu IQ sangat menentukan tingginya kecerdasan seseorang. Orang dapat dikatakan cerdas dan pandai mereka yang mempunyai IQ tinggi. Begitupun sebaliknya jika IQ yang dimiliki seorang insan tersebut rendah maka dapat dikatakan seorang insan tersebut bodoh. Adanya kecerdasan intelektual suatu hal yang penting dalam menelaah dan memahami ilmu akuntansi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik mereka juga akan memiliki pemahaman yang baik juga. Begitu juga yang sudah dikemukakan oleh penelitian dari Ludigdo dkk (2006) dalam penelitiannya kecerdasan Intelektual secara simultan maupun secara parsial sangat berpengaruh signifikan pada sikap etis yang dimiliki mahasiswa akuntansi. Dari perspektif yang lain mengemukakan bahwa dunia pendidikan akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap perilaku etika auditor. Dalam hal ini saja dapat dipahami bahwa sikap dan perilaku etis akuntan dapat terbentuk dengan melalui proses pendidikan yang ditempuh di lembaga pendidikan akuntansi.

Bukan hanya itu, dalam dunia pendidikan juga harus mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual agar seorang mahasiswa tidak hanya memiliki kepandaian ilmu saja namun juga harus seimbang dengan emosional dan kecerdasan spiritualnya agar dapat terbentuk sikap etis. Pemahaman kecerdasan emosional pertama kali sudah dikemukakan oleh Pieter Solovey dari Harvard University dan Jhon Mayer dari University of New Hampshire. Kecerdasan

emosional merupakan kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri maupun perasaan orang lain, serta dengan menggunakan perasaan tersebut untuk menuntun cara berfikir seseorang. Seperti yang dikatakan Goleman (2005:512) kecerdasan emosional ialah kemampuan dalam mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk dapat memotivasi diri sendiri dan dapat mengelola emosi dengan baik didalam diri dan suatu hubungan. Dari dua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya yang dimaksud kecerdasan emosional adalah cara untuk mengerti, memahami dan mengatur suatu perasaan dan emosi seseorang sehingga menghasilkan suatu perilaku yang baik yang dipadukan melalui pikiran dan tindakan dari seseorang tersebut. Dengan di kuatkan dari penelitian Riasning dkk (2017) bahwa kecerdasan emosional dapat berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Dari kedua kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tersebut. Kecerdasan spiritual juga menjadi faktor pengaruh sikap etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan spiritual sangat berperan penting guna untuk menyeimbangkan dari kedua kecerdasan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Nuswantoro (2021) bahwa kecerdasan spiritual secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) merupakan kecerdasan yang sudah ada pada setiap diri manusia sejak mereka lahir dan yang membuat manusia menjalani hidup penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa sia-sia, sehingga semua yang dijalankannya selalu ternilai Wahab & Umiarso (2011:52). Jadi intinya kecerdasan yang satu ini dapat membawa seseorang untuk mencapai suatu kebahagiaan yang hakiki. Dari ketiga kecerdasan tersebut tidak boleh

terpisah satu sama lain dari kehidupan seseorang karena dalam pembentukan karakter dan sikap seseorang ketiga kecerdasan tersebut harus saling melengkapi. Adanya kecerdasan intelektual berguna untuk mengatasi masalah-masalah kognitif, sedangkan kecerdasan emosional dapat mengatasi masalah afektif dan untuk kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan masalah dalam menjalani sebuah kehidupan.

Pada hasil penelitian sebelumnya diantaranya Said (2017) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang di kemukakan oleh Bondan Nuswantoro (2021) menghasilkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh negatif terhadap sikap etis karyawan PT pegadaian (persero) cabang Brebes, sejalan dengan penelitian dari Saffana (2021) dengan hasil kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Dan sedangkan penelitian dari su'udiyah (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, penelitian tersebut juga sejalan dengan Ludigdo dkk (2006) bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian ulang dengan sampel mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Karena peneliti ingin mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan

spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam di kota Malang. Dan yang kedua, peneliti ingin mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di Universitas negeri dan swasta. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan dari refleksi penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dari latar belakang yang dituliskan dengan hal ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim?
2. Bagaimana pengaruh dari kecerdasan intelektual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim?
3. Bagaimana pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim?

4. Bagaimana pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas sehingga peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, harapan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangsih wawasan serta ilmu dalam mencetak lulusan mahasiswa yang berkarakter dan dapat menjadikan penguat dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah khazanah di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun perpustakaan Universitas Islam Malang mengenai informasi dari pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan, kecerdasan spiritual

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini agar memberikan manfaat bagi pihak peneliti untuk pedoman dan penerapan dalam yang sudah didapat semasa duduk dibangku perkuliahan untuk kehidupan didunia kerja.

b. Bagi Pihak Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi untuk mahasiswa mengenai akan pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan, kecerdasan spiritual untuk dapat menghasilkan output mahasiswa yang memahami, memiliki dan mampu akan menerapkan sikap etis yang baik dan benar.

c. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat menambah wawasan untuk mengembangkan penelitian para peneliti-peneliti selanjutnya tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan, kecerdasan spiritual terhadap sikap etis pada mahasiswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data yang sudah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. Dengan metode analisis regresi linear dengan *software SPSS 16*. Berdasarkan pengambilan sampel sehingga didapatkan 196 responden. Berikut simpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

1. Hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Artinya tingkat kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap sikap etis mahasiswa.
3. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Artinya tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap sikap etis

mahasiswa. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa.

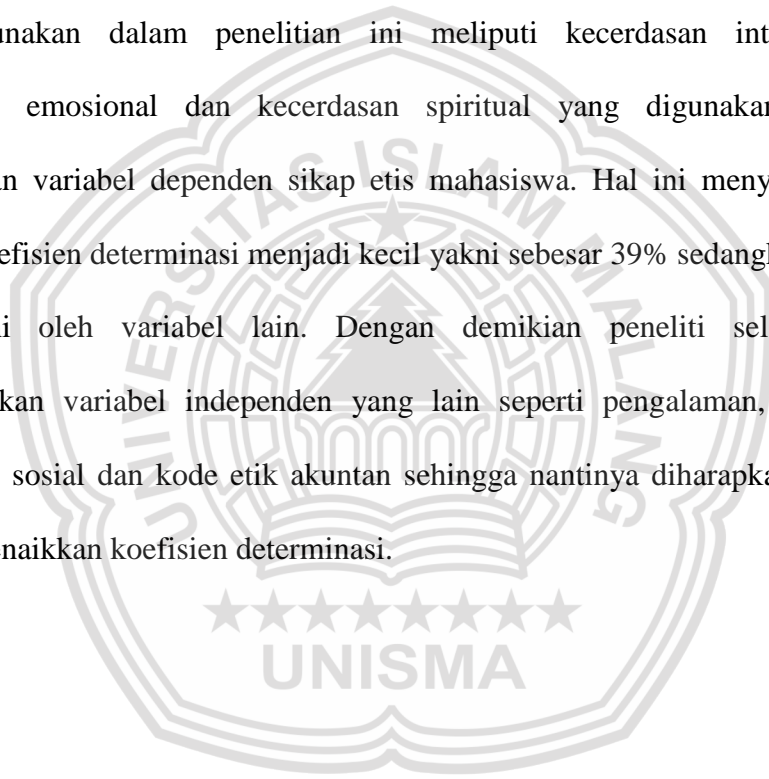
4. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Artinya tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa.

5.2. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada dua kampus saja yaitu Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
2. Pada penelitian ini dilakukan pada saat adanya wabah pandemi sehingga peneliti kurang maksimal dalam pengambilan data responden pada penyebaran kuesioner melalui *google form*.
3. Setelah melakukan pengolahan data dan dianalisis sehingga adanya penetapan hasil menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual hanya berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi sebesar 39%. Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu untuk penambahan variabel lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi di luar model ini.

5.3. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian di kampus lain yang ada dikota Malang.
2. Untuk peneliti selajutnnya diharapkan menambah sampel penelitian sehingga yang didapat akan lebih banyak dan nantinya diharapkan dapat menaikkan koefisien determinasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen, karena yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen sikap etis mahasiswa. Hal ini menyebabkan nilai uji koefisien determinasi menjadi kecil yakni sebesar 39% sedangkan 61% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang lain seperti pengalaman, gender, kecerdasan sosial dan kode etik akuntan sehingga nantinya diharapkan untuk mampu menaikkan koefisien determinasi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Wiramihardja, Sutardjo, (2003). *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abdul Wahab dan umiarso. (2011). *Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Ar-Ruzz
- Agustina. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pelajaran Akuntansi (Studi Empiris SMKN 1 Malang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang.
- Agustina dan Herawati. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa SI Akuntansi*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Akhdan, Nur. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amaliya, Hikmatul dkk. (2019). *Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Gajayana Malang) Jurnal Vol 8*
- Ary Ginanjar. (2009). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan emosi dan Spiritual ESQ: Emosional Spiritual quotient*, Jakarta: Arga Publishing.
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelligensi. Pengantar Psikologi Intelligensi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta
- Casmini. (2007). *Emotional parenting*. Yogyakarta: pilar Media.
- Dewi, T., K. & Wirakusuma. M., G. *Pengaruh Kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.9 : 2089-2116
- Ferdiana Asriani Sekartaji, S. d. (2020). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)*, 327-328.
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro (Undip)
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Putaka.

- Hamdani, M. R. S., dkk (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2017 Universitas Islam Malang)*, 33-34.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lathif, Abdul (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kode Etik Akuntan, Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi Universitas Islam Malang
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indriantoro, dkk. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Irsyada. (2018). *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap kinerja karyawan pada PG Kebon Agung Malang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang.
- Marsuki, tsp. (2014). *Kualitas kecerdasan intelektual generasi pembaru masa depan*. Malang: UB press.
- Mimba, A. A. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Eosional, Kecerdasan Spiritual dan Gender Pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana*, 3526.
- Musyadad, N. A., & Sagoro E. M., (2019) *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta*. Jurnal Nominal / Volume 1
- Ni Putu Riasning, L. k. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiriitual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Denpasar*, 55-56
- Nur Said, A, & Rahmawati, D (2018) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiriitual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Stud Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Jurnal Nominal, VII (1), 21-32
- Nuswantoro, B. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.*, 116-117.

- Nuswantoro, Bondan. (2021) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Brebes*. Tegal. Skripsi Universitas Pascasakti Tegal
- Pangestu, A. A. B., R & Kristianto, D, (2018) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi nformasi Vol 14 No 2 334-342
- Pratiwi. (2020). *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya*. Surabaya. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Priyono, A. A. (2015). *Analisis Data Dengan SPSS*. Malang. BPFE Universitas Islam Malang
- Robbins, S.P., & Judge, T. A (2015) *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Purbayu Budi, dan Mulyawan, Hamdani (2007). *Statistika Deskriptif dalam bidang Ekonomi dan Niaga*, Penerbit erlangga, Jakarta
- Saputra, K.T. (2018). *Pengaruh Kecerdasan emosional, Kecerdasan Spirituaql, dan Kecerdasan Spiritual, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Su'udiyah, A. (2017). *Pengaruh KecerdasanIntelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Jakarta)*, 21-22.
- Sugiyono. 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. (2018). *Metedologi Penelitian Bisnis* (A. Cristian, Ed) Yogyakarta: Andi offse
- Tikolah, M. Ridwan, Ludigdo, U dan. Triwuyono, I. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)*. Jurnal dalamSimposiumNasional Akuntansi 9.
- Saputra. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Megeri Yogyakarta)* Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Zainal, Veithzal Rivai, dkk (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.
Jakarta: Rajawali Pers.

